

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa kenaikan Upah Minimum Kabupaten (UMK) dan jumlah penduduk terhadap penerimaan PBB. Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap tiga hipotesa yang telah diuji menggunakan analisis regresi berganda, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Upah minimum kabupaten berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan PBB pada Kota/Kabupaten di Provinsi Yogyakarta.
2. Jumlah penduduk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan PBB pada Kota/Kabupaten di Provinsi Yogyakarta.
3. Upah minimum kabupaten dan jumlah penduduk secara bersama berpengaruh terhadap penerimaan PBB pada Kota/Kabupaten di Provinsi Yogyakarta.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian masih sedikit sehingga hasil yang didapatkan kurang akurat.
2. Adanya kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi penerimaan PBB yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti: luas sawah yang diteliti oleh Heriyanto (2001) dan I Nyoman Normal (2003), PDRB dan inflasi yang diteliti oleh Ari Budhiharjo (2003), kesadaran pemahaman WP, sikap WP, dan sistem pemungutan yang diteliti oleh Tituk Diah Widajantie (2005), dan Jumlah wajib pajak yang diteliti oleh Mutia Amana Nasiti(2008).

C. Saran

Pada penelitian ini penulis mempunyai rekomendasi antara lain:

- a. Untuk penelitian berikutnya, sampel penelitian perlu ditambah.
- b. Diharapkan mengamati variabel lain yang dapat berhubungan dengan penerimaan PBB yang belum disajikan dalam penelitian ini, seperti: luas sawah, kesadaran pemahaman WP, sikap WP, dan sistem pemungutan.

